

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat pendidikan menjadi salah satu investasi bagi terciptanya sumber daya manusia berkualitas yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan menurunkan tingkat kemiskinan. Maju tidaknya suatu negara bisa diukur dengan bagaimana kondisi pendidikan di negara tersebut. Menurut Susanto (2012:198) “Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera”. Pendidikan adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan dalam sebuah lingkungan pendidikan. Guru sebagai pendidik, menjadi komponen penting dalam interaksi pendidikan yang membantu mengarahkan konstruksi pemikiran murid dalam belajar.

Menempuh jenjang pendidikan Sarjana (S1) saat ini sudah menjadi syarat mutlak menjadi guru. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi membekali mahasiswa sebagai calon guru dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kependidikan secara maksimal, baik dalam proses belajar mengajar maupun program-program pendukung lainnya. Salah satu program studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai media pemberi informasi dan tempat untuk menimba ilmu bagi mahasiswa yang bertujuan untuk menjadi calon guru ekonomi.

Mahasiswa tergolong dalam usia remaja akhir dan usia dewasa awal, pada usia ini mahasiswa mulai memikirkan karir yang akan dijalankan setelah lulus studi. Pemahaman yang belum memadai tentang pemilihan karir membuat mahasiswa masih kesulitan dan bimbang dengan pekerjaan yang akan mereka pilih setelah lulus nantinya. Gelar sarjana juga terkadang menjadi sia-sia dikarenakan ketidaksesuaian profesi yang dijalankan dan dipilih lulusan program studi setelah selesai masa studi.

Fenomena ketidaksesuaian profesi yang dijalankan dan dipilih lulusan program studi pendidikan dengan gelar sarjana yang diperoleh terjadi dikalangan mahasiswa kependidikan khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi. Mahasiswa yang mengenyam pendidikan ekonomi ini tentu tidak semuanya memiliki ketertarikan memilih dan merintis profesi guru. Melainkan dari mereka memilih untuk bekerja di non kependidikan seperti bidang administrasi, pengusaha, perbankan dan lain-lain yang masih ada hubungannya dengan bidang ekonomi. Mahasiswa pendidikan mengkhawatirkan masa depan dikarenakan kuota penerimaan guru yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah lulusan sarjana pendidikan, yang membuat mahasiswa program pendidikan khawatir. Kenyataan ini membuktikan bahwa setiap tahun perguruan tinggi meluluskan banyak mahasiswa namun kebutuhan untuk tenaga kerja semakin menipis. Hal ini dapat memicu kekhawatiran para sarjana yang baru saja lulus. Ditambah lagi dengan adanya lowongan pekerjaan yang tidak merata namun keinginan para sarjana bertolak belakang dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan. Hal ini membuat semakin banyaknya para calon guru berfikir ulang untuk memilih karier dalam bidang kependidikan.

Menurut Khodjijah (2014) “Minat (*interest*) berarti dorongan berupa faktor psikis untuk mempelajari sesuatu”. Minat memengaruhi kecenderungan seseorang dalam berbagai macam pilihan terhadap suatu objek. Semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu objek, maka kecenderungan aktivitas terhadap objek tersebut semakin besar. Minat menjadi seorang guru muncul apabila ada informasi secara terus-menerus yang diiringi dengan perasaan senang dan ketertarikan pada profesi guru serta memberikan perhatian lebih terhadap profesi guru. Ketika perhatiannya lebih, maka seseorang melakukan aktivitas dan pemusatan terhadap profesi guru, sehingga timbul kemauan menjadi guru. Hal tersebut sesuai pernyataan Widyastono (2013): “Seseorang yang mempunyai minat terhadap profesi guru akan lebih memilih, lebih menyukai, dan lebih mengharapkan untuk bekerja sebagai guru yang profesional; sedangkan yang tidak berminat terhadap profesi guru sesungguhnya tidak akan memilih, tidak menyukai, dan tidak mengharapkan bekerja sebagai guru”.

Pengamatan pendahuluan telah dilakukan untuk mengetahui besar minat menjadi guru yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Berdasarkan pengamatan kepada 76 responden berikut hasilnya: 38 orang (50%) berminat menjadi guru, 31 orang (40,8%) ragu-ragu menjadi guru, dan 7 orang (9,2%) tidak minat menjadi guru. Gambaran lengkap minat menjadi guru ekonomi tercantum dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Minat Menjadi Guru Ekonomi

Taraf Minat Menjadi Guru Ekonomi	Persentase
Berminat menjadi guru	$\frac{38}{76} \times 100\% = 50\%$
Ragu-ragu menjadi guru	$\frac{31}{76} \times 100\% = 40,8\%$
Tidak berminat menjadi guru	$\frac{7}{76} \times 100\% = 9,2\%$

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 ditemukan fakta bahwa sebagian besar responden masih ragu dalam minatnya menjadi guru, Hal ini tentunya sangat disayangkan, mengingat fakta tersebut tidak sesuai dengan tujuan menyiapkan calon pendidik di bidang ekonomi yang dimiliki Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Keadaan seperti ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, mengingat bahwa rendahnya minat menjadi guru menunjukkan kualitas lulusan sarjana yang rendah dan daya saing yang rendah juga. Rendahnya minat mahasiswa menjadi guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Shaleh dan Wahab (2015:263) bahwa:

Faktor yang mempengaruhi minat ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan (motif, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian). Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, minat menjadi guru merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor intern) maupun dari luar diri (faktor ekstern) mahasiswa. Dalam hal ini motivasi diduga sangat mempengaruhi minat mahasiswa. Menurut Vroom dalam Purwanto (2014:72) “Motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki”. Motivasi merupakan suatu kondisi psikologis atau keadaan dalam diri seseorang yang akan menggerakkan dan membuat seseorang untuk tetap tertarik dalam melakukan kegiatan, untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Seseorang yang telah memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi guru akan mendorong orang tersebut untuk menjadi guru, begitupun sebaliknya.

Faktor internal selanjutnya ialah kepribadian. Menurut Ghufroon (2010:133) “Kepribadian adalah komponen dalam diri individu yang berupa kesadaran maupun ketidaksadaran yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya untuk saling mengisi”. Dimana saat seseorang memasuki jenjang mahasiswa, mereka cenderung memiliki kepribadian yang dewasa dan mandiri, serta kematangan berpikir terhadap apa yang akan diraihinya, sehingga mereka memiliki kesadaran dalam bertindak. Semua tergantung pada kepribadian individu masing-masing, banyak mahasiswa kependidikan yang setelah lulus nanti berkeinginan akan menjadi guru, namun tak sedikit juga mahasiswa yang tidak ingin menjadi guru. Hal ini erat hubungannya dengan kepribadian seseorang.

Faktor eksternal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan keluarga. Sartain dalam Purwanto (2014:28) mengatakan bahwa “Lingkungan (*environment*) meliputi semua kondisi-kondisi yang dalam cara-cara tertentu memengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *life process* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain”. Lingkungan keluarga terutama kedua orang tua merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama pada diri anak-anaknya karena anak akan menerima sesuatu yang dilihatnya dan diterimanya sejak dilahirkan didalam rumah, barulah

anak akan menerima sesuatu yang dilihatnya dan diterima diluar rumah. Keluarga merupakan pendidikan yang fundamental atau dasar pendidikan bagi anak-anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Oleh karena itu berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Terhadap Motivasi Serta Implikasinya Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap motivasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi?
4. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap minat menjadi guru ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi?
5. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi?
6. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi melalui motivasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi?

7. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap minat menjadi guru ekonomi melalui motivasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi.
2. Pengaruh kepribadian terhadap motivasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi.
4. Pengaruh kepribadian terhadap minat menjadi guru ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi.
5. Pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi.
6. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi melalui motivasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi.
7. Pengaruh kepribadian terhadap minat menjadi guru ekonomi melalui motivasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah penulis terima selama di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti.

2) Penelitian ini juga dapat dijadikan mahasiswa untuk meningkatkan kesiapannya menjadi guru, memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Siliwangi. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik.

2) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

3) Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Sebagai bahan referensi yang mudah mudahan bermanfaat, jika pada suatu saat akan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.

4) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.